

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*fieldresearch*) menggunakan metode deskriptif. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode penelitian yang mengharuskan peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau ke tempat subjek penelitian dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan, terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk metode penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh melalui hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Bogdan and Biklen mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu mekanisme dari sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka. Jika data telah terkumpul kemudian penulis menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari penelitian agar dapat dipahami oleh pembaca. Data tersebut didapatkan dari hasil berupa wawancara, catatan lapangan, dokumen, data yang bersifat visual misalnya foto, video, data dari internet, maupun data pendukung lainnya yang dianalisis secara kualitatif. (Sugiyono, 2017, hal. 6 - 7)

Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan intepretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan- pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. (Nazir, 1988, hal. 83)

Adapun menurut (Sugiyono, 2017) ciri-ciri dari pendekatan / metode kualitatif ada 4, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.
2. Adapun instrumen yang digunakan adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.
3. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dengan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan.
4. Analisis data yang digunakan bersifat kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilakukan di rumah produksi UMKM Emping Singkong Kalimantan Al-Aina yang beralamat di desa Dahai Rt.02 Kecamatan Paringin dan Indomaret Haurbatu Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. Penelitian dilakukan mulai tanggal 11 April 2025 sampai dengan 15 Mei 2025.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan informan yang memberikan data tentang fenomena yang sedang terjadi dan informan diharapkan bukan menjadi penggambaran dari dari fenomena tersebut (Afifuddin & Saebani, 2012). (Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 88.). Adapun subjek pada penelitian ini adalah pemilik UMKM Emping Singkong Kalimantan Al-Aina dan salah dan pihak Indomaret dan Indomaret Haurbatu Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan (Supriati, 2015, hlm. 44). Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang peneliti akan teliti adalah peluang bisnis, tantangan dan juga kendala yang akan dihadapi oleh UMKM Emping singkong Kalimantan Al-Aina untuk bias bermitra dengan toko ritel modern Indomaret di kecamatan paringin.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, maka peneliti mendapatkan data dan informasi sebagai sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data asli penelitian yang diambil secara langsung dari sumbernya (responden) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dirancang sesuai tujuannya. Teknik yang biasanya digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu : wawancara, observasi, penyebaran kusioner, dan diskusi terfokus. (Siyoto & Sodik, hal. 58) Data primer ini akan peneliti ambil secara langsung dari subyek penelitian melalui kegiatan wawancara dengan pemilik UMKM Emping Singkong Kalimantan Al-Aina dan pihak dari Indomaret Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat peneliti dari sumber yang tidak langsung, biasanya diperoleh dari data yang didokumentasikan. Data sekunder ini dapat berupa catatan, foto-foto, dokumentasi, gambar-gambar, dokumentasi, atau data-data laporan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan di rumah produksi UMKM Emping Singkong Kalimantan Al-Aina dan toko Indomaret haurbatu Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Berbagai teknik pengumpulan data sebenarnya hanya “*methodological trade*” yang dapat diubah sesuai dengan kepentingan peneliti. Sejumlah teknik pengumpulan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu : wawancara, observasi, teknik survey, elisitasi dokumen, partisipasi, catatan lapangan dan memo analitik, pengalaman personal, dan partisipasi dalam kaji tindak. (Suyitno, 2018, hal. 108) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan terhadap objek penelitiannya dengan bantuan instrument berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada UMKM Emping Singkong Kalimantan Al-Aina Kecamatan Paringin.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses interaksi secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang-orang yang diwawancarai yang nantinya akan memberikan informasi atau data penelitian. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah proses komunikasi secara tatap muka antara penanya dengan narasumber, dimana penanya akan bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti. (Yusuf, 2017, hal. 152)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara terstruktur. Peneliti berperan sebagai pewawancara dengan menanyakan secara langsung kepada narasumber yang akan diwawancarai

yaitu pemilik UMKM Emping Singkong Kalimantan Al-Aina dan pihak Indomaret haurbatu Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. (Sugiyono, 2017) Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan. Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan makna. (Rijali, “Analisis Data Kualitatif.”). Analisis data merupakan proses memeriksa dan membahas data secara mendalam untuk mendapatkan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam penelitian. Analisis data juga boleh diartikan sebagai kegiatan menyusun, menyeleksi, dan mengolah data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna. Dalam analisis data sangat diperlukan ketajaman dan keakuratan alat yang dipakai karena ini yang menentukan kesimpulan. (Millah, 2023)

Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Ia bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggungjawabkan.

Reduksi data merupakan proses penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian, di mana peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, dan transformasi data dari catatan lokasi yang kompleks menjadi rangkuman sistematis yang dapat membantu memahami fenomena yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antarfenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

Tujuan utama dari penyajian data adalah mempermudah peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Melalui penyajian data yang baik, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola, hubungan, serta tema yang timbul dari data mentah. Hal ini membantu dalam proses interpretasi dan penarikan kesimpulan penelitian.

3. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, agar penelitian dapat terarah sampai selesai maka ada tahapan-tahapan yang harus dilalui yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan adalah tahap awal untuk melakukan sebuah penelitian,. Langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu penentuan judul dan masalah yang akan diambil, kemudian menyusun proposal skripsi yang berisi rancangan penelitian dan di ajukan kepada dosen penasihat akademik untuk meminta persetujuan penelitian kepada tim proposal skripsi yang mulai peneliti kerjakan pada tanggal 11 April 2025.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik UMKM Emping Singkong Kalimantan Al-aina dan perwakilan dari pihak Indomaret serta mendokumentasikan kegiatan selama penelitian di lokasi UMKM dan Indomaret di kecamatan paringin. Dikerjakan mulai tanggal 5 Mei 2025 sampai 5 Juli 2025.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, terhadap pemilik UMKM Emping singkong Kalimantan Al-aina dan pihak indomaret di kecamatan Paringin. Dikerjakan pada tanggal 5 Mei 2025 sampai 5 Juli 2025.

4. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penyusunan hasil penelitian yang akan di jelaskan pada bab IV dan V berdasarkan pada sistematika penulisan pada pedoman penulisan skripsi lalu kemudian di konsultasikan kepada dosen penasihat akademik untuk diselesaikan secara keseluruhan.